

# ZURICHLINK Rupiah Equity Invest Fund

Fund Fact Sheet | November 2023



## TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham.

## STRATEGI INVESTASI

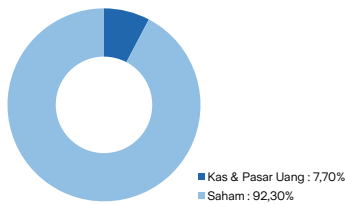
0 - 20% : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun)

80% - 100% : Surat berharga bersifat ekuitas

## INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Saham	Valuasi NAB	Harian
Tanggal Peluncuran	19 September 2022	NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
Tingkat Risiko	Tinggi	NAB/ Unit	IDR 1.035,50
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia	Total NAB (dalam Jutaan)	IDR 23.279,75
Pengelola Investasi	PT Schroder Investment Management Indonesia	Jumlah Unit (dalam Jutaan)	22,48

## KOMPOSISI PORTFOLIO

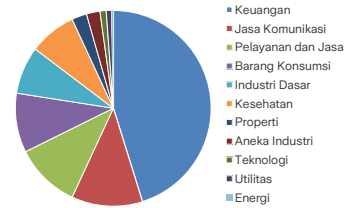


## KEPEMILIKAN TERBESAR

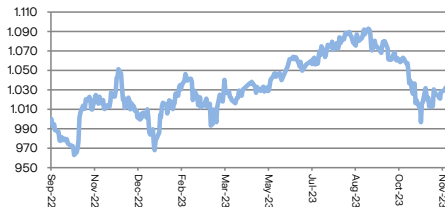
Astra Internasional	Mayora Indah
Bank Central Asia	Mitra Adi Perkasa
Bank Mandiri	Mitra Keluarga
Bank Rakyat Indonesia	Multi Bintang Indonesia
Kalbe Farma	Telkom Indonesia

PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT: NIL

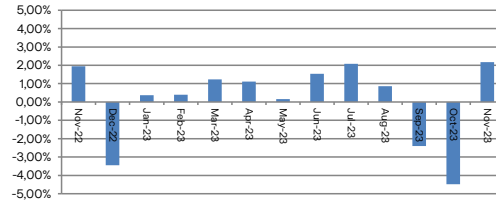
## ALOKASI SEKTOR



## KINERJA SEJAK PENERBITAN



## KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



## KINERJA INVESTASI

	1 Bulan	3 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Disetahunkan	
					5 tahun	Sejak Penerbitan
ZURICHLINK Rupiah Equity Invest Fund	2,18%	-4,75%	2,88%	-4,39%	N/A	2,96%
Tolak Ukur*	3,92%	-3,55%	-1,60%	-8,90%	N/A	-9,42%

\*IDX80

## ANALISA PASAR

Di tengah melambatnya perekonomian global, dan menurunnya harga komoditas ekspor unggulan, pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal III-2023 tercatat lebih rendah di 4,94% (kuartal II-2023: 5,17%), disebabkan oleh pelemahan konsumsi rumah tangga. Sementara tingkat inflasi di bulan November tercatat +0,38% MoM/+2,86% YoY (Oktober: +0,17% MoM/+2,56% YoY), disebabkan oleh kenaikan terutama dari harga pangan sebagai dampak dari El-Nino. Sesuai dengan konsensus pasar, bulan ini Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan di level 6,00%. Keputusan ini tetap konsisten dengan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dari tingginya ketidakpastian global serta sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memitigasi dampak volatilitas kurs terhadap inflasi. Neraca perdagangan Oktober kembali mencatat surplus USD 3,48 miliar (September: surplus USD 3,42 miliar). Penurunan ekspor secara tahunan terbesar terjadi pada sektor migas yaitu pada sektor industri gas. Sedangkan penurunan impor terbesar terjadi pada sektor migas terutama sektor industri hasil minyak. Posisi cadangan devisa di akhir November 2023 meningkat mencapai USD 138,1 miliar (Oktober: USD 133,1 miliar) didorong oleh penerbitan sukuk global dan penarikan pinjaman luar negeri pemerintah, serta penerimaan pajak dan jasa. Posisi cadangan devisa ini memadai untuk mendukung stabilitas sistem keuangan.

Di bulan November, IDX80 ditutup menguat ke level 128,44, sehingga membukukan kinerja +3,92% MoM/-1,60% YTD. Saham-saham yang berkontribusi pada kenaikan terbesar IDX80 antara lain GOTO, TLKM, BBRI. Sedangkan saham-saham dengan kinerja negatif antara lain ASII, UNTR, KLBF. Faktor utama penggerak pasar di bulan ini datang dari luar negeri yaitu meredanya tekanan inflasi dan adanya tanda perlambatan perekonomian Amerika Serikat (AS) yang mendorong optimisme pasar bahwa tingkat suku bunga AS telah mencapai puncaknya sehingga menurunkan kemungkinan The Fed menaikkan suku bunga lebih lanjut. Dari dalam negeri rilis data makro ekonomi yang solid tetap menjadi penopang prospek perekonomian Indonesia ditengah ketidakpastian global dengan valuasi saham yang masih menarik.

### Katalis positif

- Inflasi Indonesia yang terkendali
- Posisi fundamental Indonesia yang stabil
- Tren penurunan inflasi Amerika Serikat
- Optimisme tingkat suku bunga Amerika Serikat sudah mencapai puncak

### Katalis negatif

- Fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap dolar Amerika Serikat
- Tensi geopolitik Israel-Palestina

DISCLAIMER: INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

PT Zurich Top Life (Zurich Life) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 di Zurich, Swiss, dan didukung kekuatan keuangan yang solid dengan rating AA dari Standard & Poor's serta keahlian underwriting global. Zurich Life berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa dan Kesehatan, serta investasi bagi masyarakat Indonesia.